

**LAPORAN HASIL EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA CIMAHI TAHUN 2021**

Nomor : 700.02/88/Inspekt
Tanggal : 30 Maret 2022



**INSPEKTORAT KOTA CIMAHI
TAHUN 2022**

Jalan Pesantren KM.2 No. 107 Telp. (022) 6630330
Fax. (022) 6654508 C I M A H I – 40513



PEMERINTAH DAERAH KOTA CIMAHI

INSPEKTORAT

Jalan Pasantren KM.02 No.107
Telp.(022) 6630330 Fax. (022) 6654508
Website : cimahikota.go.id, e-mail:inspektorcimahi@gmail.com
CIMAHI – 40513

Cimahi, 30 Maret

2022

Nomor : 700.02/ ~~88~~ /Inspekt
Sifat : Penting

Lampiran : Satu Berkas
Hal : **Laporan Hasil Evaluasi
Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Pada Dinas
Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kota Cimahi
Tahun 2021**

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kota Cimahi
di-
CIMAHI

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi, dengan tujuan:
 - a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
 - b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
 - d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, antara lain: Perencanaan Kinerja, Pengukuran

Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT / Renja), dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta dokumen terkait lainnya.

3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100. Hasil evaluasi terhadap Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi, memperoleh nilai sebesar 73.02 dengan kategori BB, dan Interpretasi Sangat Baik.

4. Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi dengan rincian seperti sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi atas perencanaan kinerja menunjukkan capaian kinerja 26.90 atau 89.66% dari bobot sebesar 30, dengan komponen, sebagai berikut:

1) Evaluasi atas perencanaan strategis dengan nilai 8.35 atau 83.47% dari bobot sebesar 10 dengan sub komponen evaluasi sebagai berikut :

a) Pemenuhan Renstra dengan nilai 1.72 atau 86.11% dari bobot sebesar 2

- Renstra SKPD telah disusun
- Renstra telah memuat tujuan
- Tujuan yang ditetapkan dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)
- Tujuan telah disertai target keberhasilannya
- Dokumen Renstra telah memuat sasaran
- Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran
- Dokumen Renstra telah memuat target tahunan
- Renstra telah menyajikan IKU
- Dokumen Renstra telah dipublikasikan

b) Evaluasi atas kualitas Renstra dengan nilai 4.38 atau 87.50% dari bobot sebesar 5 dengan sub komponen evaluasi sebagai berikut :

- Tujuan telah berorientasi hasil
 - Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik
 - Sasaran telah berorientasi hasil
 - Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
 - Target kinerja ditetapkan dengan baik
 - Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan
 - Dokumen Renstra selaras dengan Dokumen RPJMD
 - Dokumen Renstra menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan
- c) Evaluasi atas implementasi Renstra dengan nilai 2.25 atau 75.00% dari bobot sebesar 3 dengan sub komponen evaluasi sebagai berikut :
- Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran
 - Target jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan
 - Dokumen Renstra telah direviu secara berkala
- 2) Evaluasi atas Perencanaan Kinerja Tahunan dengan nilai 18.55 atau 92.75% dari bobot sebesar 20 dengan sub komponen evaluasi sebagai berikut :
- a) Pemenuhan perencanaan kinerja tahunan dengan nilai 3.75 atau 93.75% dari bobot sebesar 4.
- Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun
 - Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun
 - PK telah menyajikan IKU
 - Perjanjian Kinerja dapat diakses dengan mudah setiap saat melalui website atau media lain yang memudahkan publik untuk mengakses
- b) Evaluasi atas kualitas perencanaan kinerja tahunan dengan nilai 10.00 atau 100% dari bobot sebesar 10 dengan sub komponen evaluasi sebagai berikut :
- Sasaran telah berorientasi hasil

- Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
- Target kinerja ditetapkan dengan baik
- Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran
- Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran didukung oleh anggaran yang memadai
- Dokumen PK selaras dengan RPJMD/Renstra
- Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)
- Rencana Aksi atas Kinerja telah ada
- Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja.
- Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja

c) Evaluasi atas implementasi perencanaan kinerja tahunan dengan nilai 4.80 atau 80.00% dari bobot sebesar 6 dengan sub komponen evaluasi sebagai berikut :

- Rencana Kinerja Tahunan telah dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran.
- Target kinerja yang diperjanjikan telah dijadikan dasar untuk mengukur dan menyimpulkan keberhasilan maupun kegagalan
- Rencana Aksi atas Kinerja dimonitor pencapaiannya secara berkala.
- Rencana Aksi atas Kinerja dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.
- Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi atas pengukuran kinerja menunjukkan capaian nilai sebesar 18.13 atau 72.50% dari bobot sebesar 25, dengan komponen, sebagai berikut :

- 1) Evaluasi atas pemenuhan pengukuran dengan nilai 5 atau 100% dari bobot sebesar 5, dengan sub komponen sebagai berikut :

- Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal
 - Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya
 - Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja
 - Dokumen yang memuat IKU dapat diakses dengan mudah setiap saat melalui website atau media lain yang memudahkan publik untuk mengakses
- 2) Evaluasi atas kualitas pengukuran dengan nilai 9.38 atau 75.00% dari bobot sebesar 12,5 dengan sub komponen sebagai berikut :
- IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik
 - IKU telah cukup untuk mengukur kinerja
 - IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP
 - Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik
 - Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya
 - Telah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya
 - Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang
 - Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan
 - Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala(bulanan/triwulanan/semesteran).
 - Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi
- 3) Evaluasi atas implementasi pengukuran dengan nilai 3.75 atau 50% dari bobot sebesar 7,5 dengan sub komponen sebagai berikut :
- IKU dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
 - IKU dimanfaatkan untuk penilaian kinerja
 - Target kinerja eselon III dan IV dimonitor pencapaiannya namun belum ada tindak lanjut dari hasil monitoring tersebut
 - Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum sepenuhnya dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment
 - IKU direviu secara berkala namun belum ada perbaikan yang signifikan

- Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi atas pelaporan kinerja menunjukkan capaian nilai sebesar 9.67 atau 64.46% dari bobot sebesar 15, dengan komponen, sebagai berikut :

- 1) Evaluasi atas pemenuhan pelaporan dengan nilai 2.06 atau 68.75% dari bobot sebesar 3, dengan sub komponen sebagai berikut :
 - Laporan Kinerja telah disusun
 - Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu
 - Laporan Kinerja telah di upload kedalam website
 - Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU
- 2) Evaluasi atas penyajian informasi kinerja dengan nilai 4.91 atau 65.43% dari bobot sebesar 7,5 dengan sub komponen sebagai berikut :
 - Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome
 - Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan
 - Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja
 - Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan
 - Laporan Kinerja hanya menyajikan informasi tentang upaya efisiensi yang dilakukan
 - Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi
 - Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan
- 3) Evaluasi atas pemanfaatan informasi kinerja dengan nilai 2.70 atau 60% dari bobot sebesar 4,5, dengan sub komponen sebagai berikut :

- Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja
- Informasi yang disajikan digunakan hanya bersifat sebagian dalam perbaikan perencanaan
- Informasi yang disajikan digunakan hanya bersifat sebagian untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
- Informasi yang disajikan digunakan hanya bersifat sebagian untuk peningkatan kinerja
- Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja

d. Evaluasi Internal

Hasil evaluasi atas evaluasi internal menunjukkan capaian nilai sebesar 6.20 atau 62.2% dari bobot sebesar 10, dengan komponen, sebagai berikut :

- 1) Evaluasi atas pemenuhan evaluasi dengan nilai 1.71 atau 85.50% dari bobot sebesar 2, dengan sub komponen sebagai berikut :
 - Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya
 - Evaluasi program sudah dilakukan
 - Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan secara periodik semesteran
 - Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan namun belum ada kesepakatan mengenai tindak lanjutnya
- 2) Evaluasi atas kualitas evaluasi dengan nilai 2.99 atau 59.83% dari bobot sebesar 5 dengan sub komponen sebagai berikut :
 - Evaluasi program telah dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program
 - Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
 - Pemantauan Rencana Aksi telah dilaksanakan secara semesteran dalam rangka mengendalikan kinerja

- Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan namun tidak ada alternatif perbaikan yang diberikan
- Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan pada setiap semesternya

3) Evaluasi atas pemanfaatan evaluasi dengan nilai 1.50 atau 50.00% dari bobot sebesar 3, dengan sub komponen sebagai berikut :

- Hasil evaluasi program belum sepenuhnya dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang
- Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya dapat ditindaklanjuti dalam bentuk langkah nyata.

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Hasil evaluasi atas pencapaian sasaran/kinerja organisasi menunjukkan capaian nilai sebesar 12.13 atau 60.63% dari bobot sebesar 20, dengan komponen sebagai berikut :

1) Evaluasi atas kinerja yang dilaporkan (output) dengan nilai 4.00 atau 53.33% dari bobot sebesar 7,5 dengan sub komponen sebagai berikut :

- Sebagian besar target tercapai
- Capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya
- Sebagian informasi mengenai kinerja memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan

2) Evaluasi atas kinerja yang dilaporkan (outcome) dengan nilai 8.13 atau 65.00% dari bobot sebesar 12,5 dengan sub komponen sebagai berikut :

- Tidak semua target tercapai
- Capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya
- Sebagian informasi mengenai kinerja memenuhi kriteria sebagaimana yang ditetapkan

5. Terhadap permasalahan yang dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi beserta seluruh jajarannya, agar dilakukan perbaikan:

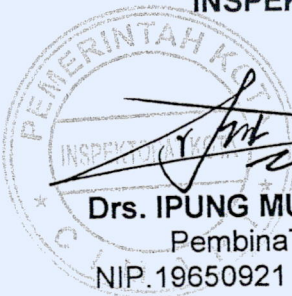
a) Perjanjian Kinerja Dimanfaatkan untuk penyusunan kinerja

- b) Pengukuran Kinerja dilakukan secara berjenjang dengan menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progress kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat
- c) Melakukan tindak lanjut dari hasil monitoring atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV
- d) Hasil Evaluasi internal disampaikan dan komunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta dibuatkan kesepakatan untuk tindaklanjutnya

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Cimahi

Berikut terlampir beberapa hal yang merupakan penjelasan dari evaluasi tersebut. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

INSPEKTUR,



Drs. IPUNG MUSTOPA, M.M
PembinaTingkat I
NIP.19650921 199102 1 001

Tembusan:
Yth.Plh Wali KotaCimahi

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA CIMAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
		Y	NILAI	
2		3	4	5
PERENCANAAN KINERJA (30%)	30.00	89.66%	26.90	
PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10.00	83.47%	8.35	
PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2.00	86.11%	1.72	
1. Renstra SKPD telah disusun		Y	1.00	
2. Renstra telah memuat tujuan		Y	1.00	OK
3. Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		B	0.75	OK
4. Tujuan telah disertai target keberhasilannya		B	0.75	OK
5. Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1.00	OK
6. Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		B	0.75	OK
7. Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		B	0.75	OK
8. Renstra telah menyajikan IKU		B	0.75	OK
9. Renstra telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
KUALITAS RENSTRA (5%)	5.00	87.50%	4.38	
1. Tujuan telah berorientasi hasil		A	1.00	OK
2. Ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1.00	OK
3. Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
4. Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
5. Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0.75	OK
6. Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0.75	OK
7. Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0.75	OK
8. Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0.75	OK
IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3.00	75.00%	2.25	
1. Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		B	0.75	OK
2. Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0.75	OK
3. Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0.75	OK
PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20.00	92.75%	18.55	
PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4.00	93.75%	3.75	
1. Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1.00	
2. Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1.00	OK
3. PK telah menyajikan IKU		B	0.75	OK
4. PK telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10.00	100.00%	10.00	
1. Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1.00	OK
2. Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1.00	OK
3. Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1.00	OK
4. Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1.00	OK
5. Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1.00	OK
6. Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1.00	OK

Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1.00	OK
Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1.00	OK
Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1.00	OK
Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1.00	OK
IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)	6.00	80.00%	4.80	
Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1.00	OK
Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0.75	OK
Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0.75	OK
Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan		B	0.75	OK
Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0.75	OK
PENGUKURAN KINERJA (25%)	25.00	72.50%	18.13	
PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5.00	100.00%	5.00	
Terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1.00	
Terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1.00	
Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1.00	OK
Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1.00	OK
KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12.50	75.00%	9.38	
IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1.00	OK
IKU telah <i>cukup untuk mengukur</i> kinerja		A	1.00	OK
IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0.75	OK
Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0.75	OK
Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0.75	OK
Sudah terdapat ukuran (Indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0.75	OK
Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0.75	OK
Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0.75	OK
Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1.00	OK
Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK
IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7.50	50.00%	3.75	
IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		C	0.50	OK
IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		C	0.50	OK
Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	0.50	OK
Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) <i>reward & punishment</i>		C	0.50	OK
IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		C	0.50	OK
Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	0.50	OK
PELAPORAN KINERJA (15%)	15.00	64.46%	9.67	
PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3.00	68.75%	2.06	
Laporan Kinerja telah disusun		Y	1.00	

Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1.00	OK
Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		T	-	OK
Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian		B	0.75	OK
PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7.50	65.43%	4.91	
Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		B	0.75	OK
Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0.75	OK
Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai pencapaian kinerja		B	0.75	OK
Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		B	0.75	OK
Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0.33	OK
Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0.75	OK
Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0.50	OK
PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4.50	60.00%	2.70	
Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1.00	OK
Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0.50	OK
Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0.50	OK
Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0.50	OK
Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0.50	OK
EVALUASI INTERNAL (10%)	10.00	62.02%	6.20	
PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2.00	85.50%	1.71	
Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1.00	
Evaluasi program telah dilakukan		Y	1.00	
Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0.67	OK
Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0.75	OK
KUALITAS EVALUASI (5%)	5.00	59.83%	2.99	
Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0.75	OK
Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK
Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0.75	OK
Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		C	0.50	OK
Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0.50	OK
Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0.34	OK
PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3.00	50.00%	1.50	
Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		B	0.75	OK
Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		D	0.25	OK
PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)	20.00	60.63%	12.13	

KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7.50	53.33%	4.00	
1	Target dapat dicapai		B	2.00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		E		
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2.00	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12.50	65.00%	8.13	
4	Target dapat dicapai			3.75	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya				
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			4.38	
EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100.00	73.02%	73.02	

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	OUTCOME IP				DATA ANDAL			
			SASARAN TEPAT	IK TEPAT	TARGET TERCAPAI	KINERJA LEBIH BAIK				
	OUTCOME									
1	Meningkatnya Realisasi Investasi	Nilai Realisasi Investasi	Y	Y	B	0.75	E	0	B	0.75
						75.00%				75.00%
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Y	Y	B	0.75	E	0	A	1
						75.00%				100.00%
		Persentase pemenuhan kriteria				75.00%				87.50%
		Nilai pada Kriteria				0.75		0		0.875

[illegible]

[illegible]

NO	TUJUAN/SASARAN/KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	KRITERIA IKU						DIUKUR
			MEASURABLE	ORIENTASI HASIL	RELEVAN	CUKUP			
	IKU IP		Y	Y	Y	Y	Y	Y	1
1	Meningkatkan Laju Pertumbuhan Investasi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)							1
		Nilai Realisasi Investasi							
			100.00%	100.00%	100.00%	100.00%			100.00%